



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Gliocompost

Gliocompost

Inventor : Wakiah Nuryani

Balai Penelitian Tanaman Hias

Indonesian Ornamental Plants Research Institute

Status Perlindungan HKI : Paten No. IDP000034666

IPR Protection Status : Patent No. IDP000034666



Gliocompost merupakan biopestisida berbahan aktif *Gliocladium* sp., berbentuk tepung berwarna coklat kehitam-hitaman.

Gliocompost bermanfaat untuk mengendalikan patogen tular tanah yang disebabkan oleh *Fusarium* spp., *Pythium* sp. (rebah kecambah), *Ganoderma boninense* dan *Ralstonia solanaceum* (layu bakteri) pada berbagai tanaman hortikultura. Biopestisida ini ramah lingkungan karena hanya menghasilkan racun (gliotoksin) terhadap patogen tanaman.

Gliocompost dapat menjadi pilihan bagi petani dalam budidaya tanaman hortikultura dan prospektif dikembangkan dalam skala komersial. Teknologi ini telah dilisensi oleh PT. Agro Indo Mandiri selama 5 tahun (2014-2019).

The active component of Gliocompost is *Gliocladium* sp., available in the flour form with blackish brown in color.

Gliocompost is useful to control soil borne pathogens such as *Fusarium* spp., *Pythium* sp. (damping-off), *Ganoderma boninense* and *Ralstonia solanaceum* (bacterial wilt) on various horticultural crops. This is an eco-friendly biopesticide because it only produces toxins (gliotoxin) against plant pathogens.

The application of gliocompost can be an alternative practice for horticultural crops farmers in controlling diseases caused by soil borne pathogens. This technology has been licensed to PT. Agro Indo Mandiri for 5 years (2014-2019).